



**REINTEGRASI MANTAN NARAPIDANA KE DALAM KEHIDUPAN
BERMASYARAKAT DI DESA DONE, KABUPATEN SIKKA, DALAM
TERANG ENSIKLIK *FRATELLI TUTTI* NOMOR 215-225**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

SIMON PEDRO OKTAVIANO YAFUR

NPM: 19. 75. 6692

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Simon Pedro Oktaviano Yafur
2. NPM : 19. 75. 6692
3. Judul : Reintegrasi Mantan Narapidana ke dalam Kehidupan Bermasyarakat di Desa Done, Kecamatan Magepanda, Kabupaten Sikka, Flores-Nusa Tenggara Timur dalam Terang Ensiklik *Fratelli Tutti* Nomor 215-225

4. Pembimbing:

1. Ignasius Ledot, S. Fil., M. Th., Lic. :

(Penanggung Jawab)

2. Alfonsus Mana, Drs., Lic. :

3. Dr. Yohanes Hans Monteiro :

5. Tanggal diterima

: 04 April 2022

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero

Dr. Yosef Keladu



Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
12 Juni 2023
Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Ignasius Ledot, S. Fil., M. Th., Lic.

2. Alfonsus Mana, Drs., Lic.

3. Dr. Yohanes Hans Monteiro

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Simon Pedro Oktaviano Yafur

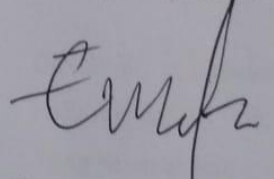
NPM : 19. 75. 6692

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 01 Juni 2023

Yang menyatakan



Simon Pedro Oktaviano Yafur

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Simon Pedro Oktaviano Yafur

NPM : 19. 75. 6692

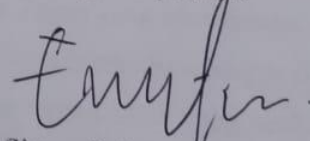
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: Reintegrasi Mantan Narapidana ke Kehidupan Bermasyarakat di Desa Done, Kecamatan Magepanda, Kabupaten Sikka, Flores-Nusa Tenggara Timur Dalam Terang Ensiklik *Fratelli Tutti* Nomor 215-225

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal: 01 Juni 2023

Yang Menyatakan



Simon Pedro Oktaviano Yafur

KATA PENGANTAR

Bersatu kembali dengan kehidupan di tengah masyarakat setelah menjalani hukuman dalam rentang waktu tertentu merupakan hal yang sangat didambakan oleh para mantan narapidana. Namun harapan ini tidak selalu selaras dengan kenyataan yang dihadapi. Keinginan untuk kembali dalam kehidupan bermasyarakat itu harus berbenturan dengan pandangan dan sikap dari masyarakat. Hal ini terjadi karena pada umumnya dalam reintegrasi terdapat hambatan-hambatan yang disebabkan oleh berbagai macam pandangan dan reaksi dari masyarakat terhadap para mantan narapidana.

Paus Fransiskus melalui Ensiklik *Fratelli Tutti* mengajak setiap orang untuk mengembangkan semangat persaudaraan dan persahabatan sosial untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang sejahtera dan harmonis. Pada artikel 215-225 secara khusus Paus Fransiskus menggambarkan bagaimana kehidupan yang harmonis ini dapat diwujudkan melalui perjumpaan dan keterbukaan hati yang dibarengi dengan semangat cinta kasih persaudaraan. Dengan ini sangat diharapkan bahwa bentuk-bentuk penolakan terhadap para mantan narapidana dapat dihilangkan.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulis tidak bekerja sendirian. Ada begitu banyak pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang pertama kepada Tuhan yang Mahakuasa, yang senantiasa memberikan rahmat kebijaksanaan-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik. Kedua, ucapan terima kasih yang berlimpah kepada dosen pembimbing Ignasius Ledot, S.Fil., M.Th., Lic., yang setia membimbing dan mendampingi penulis sejak awal hingga akhir pengerjaan skripsi ini. Ketiga, penulis ucapkan terima kasih kepada dosen penguji, Alfonsus Mana,

Drs., Lic. yang sudah membantu penulis mendalami tulisan ini secara lebih baik.

Keempat penulis haturkan terima kasih kepada kedua orang tercinta, Bapak Petrus Gale dan Mama Eva Maria Immaculata, Adik Maria Virgilia, Adik Carol Jose, Adik Mario Catena, Tante Lensi Diana, dan Om Vinsensius Bhoga yang senantiasa memberikan dukungan berupa doa, semangat, kasih sayang serta dukungan finansial kepada penulis.

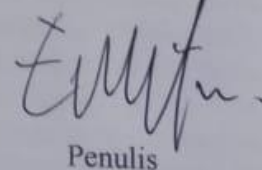
Keempat, terima kasih berlimpah kepada keluarga Kakak Hubertus Hubin, Kakak Priska Bara, dan Adik Leon Hubin yang selama beberapa tahun telah menerima penulis menjadi bagian dari keluarga kecil dan membantu penulis selama menempuh pendidikan bangku perkuliahan.

Kelima, terima kasih berlimpah penulis haturkan kepada sahabat Engel Mite, Yopal Mite, dan Fredy, yang selalu menjadi teman diskusi sekaligus motivator kepada penulis selama pengerjaan skripsi. Keenam, terima kasih kepada teman-teman Angkatan 63 Ritapiret yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk setia dalam mengerjakan skripsi.

Ketujuh, terima kasih kepada para mantan narapidana di Desa Done yang dengan senang hati telah membagi pengalaman kepada penulis. Ketujuh, terima kasih kepada pemerintah Desa Done yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan selalu menyediakan semua informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih juga kepada masyarakat Desa Done khususnya yang telah menjadi narasumber.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari bentuk sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka kritikan dan saran dari pembaca sekalian demi penyempurnaan skripsi ini.

Ledalero, 01 Juni 2023



Penulis

ABSTRAK

Simon Pedro Oktaviano Yafur, 19. 75. 6692. **Reintegrasi Mantan Narapidana ke dalam Kehidupan Bermasyarakat di Desa Done, Kecamatan Magepanda, Kabupaten Sikka, Flores-Nusa Tenggara Timur, dalam Terang Ensiklik *Fratelli Tutti* Nomor: 215-225.** Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, 2023.

Para mantan narapidana yang telah bebas dari hukuman yang dijalani selalu punya kerinduan dan harapan untuk kembali bersatu dengan masyarakat. Namun tak jarang harapan yang penuh suka cita itu tidak sesuai dengan kenyataan hidup yang mereka jumpai di tengah masyarakat. Mereka kerap mengalami penolakan dari masyarakat. Kembalinya para mantan narapidana dan aneka tanggapan dari masyarakat merupakan ini bagian dari proses reintegrasi. Begitu pun halnya dengan reintegrasi mantan narapidana dengan masyarakat di Desa Done. Kehadiran mereka menuai beragam pandangan serta tanggapan dari masyarakat. Fenomena ini, oleh penulis, menarik untuk dikupas dan dianalisis secara lebih mendalam dengan parameter Ensiklik *Fratelli Tutti*. Oleh karena itu penulisan skripsi ini bertujuan: (1) untuk mengetahui reintegrasi mantan narapidana di Desa Done, Kecamatan Magepanda, Kabupaten Sikka; (2) untuk menganalisis hal-hal yang ditemukan dalam reintegrasi mantan narapidana di Desa Done dengan parameter Ensiklik *Fratelli Tutti* artikel: 215-225.

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif dan metode kepustakaan. Dalam metode penelitian kualitatif penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yakni: para mantan narapidana, tokoh-tokoh penting di Desa Done, dan masyarakat. Sedangkan untuk metode kepustakaan penulis menggunakan Ensiklik *Fratelli Tutti* yang dikeluarkan oleh Paus Fransiskus sebagai literatur utama. Selain sumber utama tersebut, penulis juga menggunakan sumber-sumber lain seperti dokumen Gereja, dokumen Pemerintah, buku-buku, jurnal, dan artikel-artikel lain yang berhubungan dengan tema tulisan ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber dan analisis kepustakaan dari bacaan-bacaan yang ada, penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian masyarakat di Desa Done belum sepenuhnya menerima mantan narapidana tertentu dalam pergaulan hidup. Sebagian masyarakat masih enggan untuk berelasi dengan mantan narapidana dengan tindak kejahatan pembunuhan dan asusila. Hal ini disebabkan adanya trauma dan kekhawatiran dari masyarakat terhadap para mantan narapidana tersebut. Kenyataan ini berlawanan dengan semangat persaudaraan dan persahabatan sosial yang diserukan oleh Paus Fransiskus dalam Ensiklik *Fratelli Tutti*. Melalui Ensiklik tersebut Paus mengajak semua orang untuk memiliki keterbukaan hati, kepekaan, dan perhatian lebih terhadap mereka yang sering tersisihkan dari tengah kehidupan bermasyarakat. Keterbukaan ini perlu diwujudkan melalui perjumpaan. Dalam perjumpaan, setiap orang bertemu, mencari titik temu, membangun jembatan, merencanakan sesuatu yang melibatkan banyak orang untuk kebaikan hidup bersama. Ajakan Paus Fransiskus ini hendaknya dapat dihayati oleh masyarakat dan mantan narapidana di Desa Done.

Mereka perlu memiliki keterbukaan hati untuk berjumpa, mengakui satu sama lain, berdialog dalam semangat persaudaraan dan cinta kasih untuk mengatasi persoalan yang mereka hadapi.

Kata Kunci: Reintegrasi, Mantan Narapidana, Masyarakat, Ensiklik *Fratelli Tutti*

ABSTRACT

Simon Pedro Oktaviano Yafur, 19. 75. 6692. Reintegration of Former Prisoners in to the Communities in Done village, District of Sikka, Flores-Nusa Tenggara Timur, in Light of the Encyclicals *Fratelli Tutti* article: 215-225. Thesis, Undergraduate Program, Theology-Philosophy of Catholic Religion Study Program, 2023.

Ex-convicts who had been released from prison had a longing and a hope of reuniting with the community. Yet, it is not uncommon for such hopeful hopes to clash with the realities of life that they encounter in society. They often experience rejection from society. The return of ex-cons and social responses is part of the reintegration process. It has been said that the reintegration of ex-convicts with communities in villages has been Done. Their presence is reaping a variety of views and responses from the community. This phenomenon, by its author, is interesting to be examined and analyzed more intimately with the encyclical parameters *Fratelli Tutti*. Thus writing the thesis was intended: (1) to know the reintegration of former prisoners in Done Village Done, Magepanda district, sikka; (2) to analyze the items found in the reintegration of former convicts in the village Done with the encyclopedia meter *Fratelli Tutti* number: 215-225.

The method used by the writer in writing this thesis is a qualitative study method and literature method. In a qualitative study method the writer conducted interviews with several sources: ex-convicts, key figures in done villages, and communities. While most of the authors' writing methods use the *fratelli tutti* encyclical released by Francis as the main literature. In addition to these main sources, the writer also used other resources such as church documents, government documents, books, journals, and other articles relating to the subject of this writing.

Based on interviews with sources and literature analysis, the writer may conclude that in the reintegration of former prisoners with communities in the village Done, communities have not fully accepted certain ex-convicts in the company of life. Most communities remain reluctant to band up with ex-convicts with crimes such as murder and rape. This is because of public trauma and concern for ex-convicts with homicides and rapes. This reality contradicted the spirit of brotherhood and social friendship that Pope Francis's reference to *Fratelli Tutti* elicits. Through his encyclical the Pope invited all to have more openness of heart, sensitivity, and attention to those who were often deprived of society. This openness needs to be manifested by means of an encounter. In meetings, everyone meets, finds common ground, builds a bridge, planning something that involves many people for the good of living together. Francis's call should be kept by the community and the former prisoners in the village Done. They need openness of heart to meet, acknowledge one another, and to speak in a spirit of brotherhood and love to resolve the issues they face.

Keywords: Reintegration, Ex-convict, Society, Encyclical *Fratelli Tutti*.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBARAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Subjek Penelitian Dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4 Tujuan Penulisan	Error! Bookmark not defined.
1.5 Manfaat Penulisan	Error! Bookmark not defined.
1.6 Metode Dan Teknik Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.7 Sistematika Penulisan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II GAMBARAN UMUM DESA DONE, KABUPATEN SIKKA DAN PENGERTIAN NARAPIDANA SERTA LEMBAGA PEMASYARAKATAN.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Gambaran Umum Desa Done.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Kondisi Geografis.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Kondisi Demografis.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Tingkat Pendidikan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Kondisi Ekonomi	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Kondisi Sosio-Budaya	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Kondisi Sosio-Religius	Error! Bookmark not defined.
2.2 Narapidana.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengertian Narapidana.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Pengertian Mantan Narapidana.....	Error! Bookmark not defined.

- 2.2.3 Jenis Pidana.....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.2.4 Hak Narapidana**Error! Bookmark not defined.**
- 2.2.5 Kewajiban Narapidana.....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.2.6 Larangan bagi Narapidana**Error! Bookmark not defined.**
- 2.3 Lembaga Pemasyarakatan**Error! Bookmark not defined.**
 - 2.3.1 Pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 2.3.2 Prinsip Pembinaan Narapidana.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 2.3.3 Tujuan dan Fungsi Lembaga Pemasyarakatan..... **Error! Bookmark not defined.**
- 2.4 Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB III ENSIKLIK *FRATELLI TUTTI* (SAUDARA SEKALIAN) **Error! Bookmark not defined.**

- 3.1 Latar Belakang Penulisan Ensiklik *Fratelli Tutti*..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.2. Bayang Gelap Dunia yang Tertutup (Bab 1) (*FT. 9-55*) .**Error! Bookmark not defined.**
 - 3.2.1 Tanpa Program Untuk Semua Orang (*FT. 15*) **Error! Bookmark not defined.**
 - 3.2.2 Globalisasi dan Kemajuan Tanpa Peta Jalan Bersama (*FT. 29*).... **Error! Bookmark not defined.**
 - 3.2.3 Pandemi dan Bencana Lain dalam Sejarah (*FT. 32*) ..**Error! Bookmark not defined.**
 - 3.2.4 Ilusi Komunikasi (*FT. 42*)**Error! Bookmark not defined.**
- 3.3 Seorang Asing di Jalan (Bab 2) (*FT. 56-86*) **Error! Bookmark not defined.**
 - 3.3.1 Orang yang Ditinggalkan (*FT. 63*)**Error! Bookmark not defined.**
 - 3.3.2 Sebuah Kisah yang Terulang Kembali (*FT. 69*) .. **Error! Bookmark not defined.**
 - 3.3.3 Memulai Kembali (*FT. 77*).....**Error! Bookmark not defined.**
 - 3.3.4 Sesama Manusia Tanpa Batas-Batas (*FT. 80*)..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.4 Memikirkan dan Menciptakan Dunia yang Terbuka (Bab 3) (*FT. 87-127*)**Error! Bookmark not defined.**
 - 3.4.1 Keluar dari Diri Sendiri (*FT. 88*).....**Error! Bookmark not defined.**
 - 3.4.2 Kasih yang Semakin Terbuka (*FT. 95*)..**Error! Bookmark not defined.**
 - 3.4.3 Melampaui Dunia Rekan-Rekannya (*FT. 101*).... **Error! Bookmark not defined.**
 - 3.4.4 Kasih Universal yang Memajukan Pribadi-Pribadi (*FT. 106*)..... **Error! Bookmark not defined.**

- 3.4.5 Mengembangkan Kebaikan Moral (*FT.* 112) **Error! Bookmark not defined.**
- 3.5 Hati yang Terbuka ke Seluruh Dunia (Bab 4) (*FT.* 128-153) **Error! Bookmark not defined.**
- 3.5.1 Batas dari Perbatasan (*FT.* 129).....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.5.2 Pemberian Timbal Balik (*FT.* 133).....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.5.3 Lokal dan Universal (*FT.* 142)**Error! Bookmark not defined.**
- 3.6 Politik yang Lebih Baik (Bab 5) (*FT.* 154-197)..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.6.1 Populisme dan Liberalisme (*FT.* 155) ...**Error! Bookmark not defined.**
- 3.6.2 Nilai dan Batasan Pandangan Liberalisme (*FT.* 133).**Error! Bookmark not defined.**
- 3.6.3 Kekuatan Internasional (*FT.* 170).....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.6.4 Karitas Sosial dan Politik (*FT.* 176)**Error! Bookmark not defined.**
- 3.6.5 Politik Kasih (*FT.* 180)**Error! Bookmark not defined.**
- 3.6.6 Aktivitas Politik Kasih (*FT.* 186)**Error! Bookmark not defined.**
- 3.6.7 Kesuburan Lebih Utama dari Hasil (*FT.* 193)..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.7 Dialog dan Persahabatan Sosial (Bab 6) (*FT.* 198-224)....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.7.2 Dasar Setiap Konsensus (*FT.* 206)**Error! Bookmark not defined.**
- 3.7.3 Konsensus dan Kebenaran (*FT.* 211).....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.7.4 Sebuah Budaya Baru (*FT.* 215)**Error! Bookmark not defined.**
- 3.7.5 Suka Cita Mengakui Orang Lain (*FT.* 218)..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.7.6 Memulihkan Sikap Baik (*FT.* 222)**Error! Bookmark not defined.**
- 3.8 Jalan Perjumpaan yang Baru (Bab 7) (*FT.* 225-270) . **Error! Bookmark not defined.**
- 3.8.1 Memulai Kembali dari Kebenaran (*FT.* 226) **Error! Bookmark not defined.**
- 3.8.2 Arsitek dan Kerja Tangan Perdamaian (*FT.* 228) **Error! Bookmark not defined.**
- 3.8.3 Nilai dan Arti Pengampunan (*FT.* 236) .**Error! Bookmark not defined.**
- 3.8.4 Nilai dan Makna Pengampunan (*FT.* 236)..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.8.5 Mengampuni Tanpa Melupakan (*FT.* 250)..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.8.6 Perang dan Hukuman Mati (*FT.* 255)....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.8.7 Hukuman Mati (*FT.* 263).....**Error! Bookmark not defined.**

- 3.9 Peran Agama-Agama Dalam Persaudaraan di Dunia (Bab 8) (FT. 271-287)**Error! Bookmark not defined.**
- 3.9.1 Dasar Terdalam (FT. 272)**Error! Bookmark not defined.**
- 3.9.2 Agama dan Kekerasan (FT. 281).....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.10. Ensiklik Fratelli Tutti Nomor: 215-225.....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.10.1 Suatu Budaya Baru (FT. 215).....**Error! Bookmark not defined.**
- 3.10.2 Suka Cita Mengakui Orang Lain (FT.218)..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.10.3 Memulihkan Kebaikan Hati (FT. 222) **Error! Bookmark not defined.**
- 3.10.4 Memulai dari Kebenaran (FT. 225)**Error! Bookmark not defined.**
- 3.11 Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV REINTEGRASIMANTANNARAPIDANADENGAN MASYARAKAT DI DESA DONE, KABUPATEN SIKKA, DALAM TERANG ENSIKLIK *FRATELLI TUTTI* NOMOR 215-225 ... Error! Bookmark not defined.

- 4.1 Perasaan Narapidana Setelah Menjalani Proses Pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.1 Dilema.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.2 Perasaan Malu.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.3 Takut**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2 Reintegrasi Mantan Narapidana dengan Masyarakat di Desa Done, Kecamatan Magepanda, Kabupaten Sikka ...**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.1 Faktor Pendukung bagi Mantan Narapidana dalam Reintegrasi ... **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.2 Usaha-Usaha yang Dilakukan oleh Mantan Narapidana dalam Reintegrasi dengan Masyarakat di Desa Done **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.3 Perubahan Perilaku Para Mantan Narapidana di Desa Done..... **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.4 Pandangan Masyarakat Terhadap Mantan Narapidana **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.5 Hambatan dalam Reintegrasi**Error! Bookmark not defined.**
- 4.3 Reintegrasi Mantan Narapidana dengan Masyarakat dalam Terang Ensiklik Fratelli Tutti Artikel: 215-225**Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.1 Suatu Budaya Baru**Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.2 Suka Cita Mengakui Orang Lain**Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.3 Memulihkan Kebaikan Hati.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.3.4 Memulai dari Kebenaran**Error! Bookmark not defined.**
- 4.4 Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Bagi Para Mantan Narapidana	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Bagi Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
5.2.3 Bagi Pemerintah.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.4 Bagi Gereja (Pelayanan Pastoral)	Error! Bookmark not defined.
5.2.5 Bagi Lembaga Adat	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.